

Faktor yang Berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Investor di PT. Phintraco Sekuritas Surabaya Tahun 2022

Nofi Khofifah Safitri¹, Rachma Agustina^{2*}

*rachma.agustina1@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang^{1,2}

Abstract. *This study aims to determine the effect of Herding Behavior, Advocate Recommendation and Overconfidence on Stock Investment Decision Making for Investors at PT. Phintraco Securities Surabaya in 2022. The data collection technique used in this study was using primary data and the sampling used in this study was random sampling and a total sample of 96 investors was obtained from PT. Phintraco Securities Surabaya in 2022. Data analysis uses the SPSS software method. This study's results indicate: (1) Herding Behavior of PT. Phintraco Securities Surabaya has no influence on investment decisions, (2) Advocate Recommendation of PT. Phintraco Securities Surabaya has no influence on investment decisions and (3) Overconfidence in PT. Phintraco Securities Surabaya has influence on investment decisions.*

Keywords: *Herding Behavior, Advocate Recommendation, Overconfidence, Investment Decision*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Herding Behavior, Advocate Recommendation* dan *Overconfidence* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor di PT. Phintraco Sekuritas Surabaya Tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 Investor PT. Phintraco Sekuritas Surabaya Tahun 2022. Analisis data menggunakan metode *software SPSS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Herding Behavior* pada investor PT. Phintraco Sekuritas Surabaya tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, (2) *Advocate Recommendation* pada investor PT. Phintraco Sekuritas Surabaya tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dan (3) *Overconfidence* pada investor PT. Phintraco Sekuritas Surabaya berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata kunci : *Herding Behavior, Advocate Recommendation, Overconfidence, Keputusan Investasi*

Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia selaku pengelola penjualan Efek di Indonesia selalu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan jumlah investor domestik. Tempat untuk Emiten dan Investor memperjual belikan Efek disebut Pasar Modal (Asrifin & Agustina, 2021). Pilihan berbagai macam instrumen Investasi yang tersedia di Pasar Modal salah satunya yaitu saham karena dengan berinvestasi saham selain memberikan manfaat bagi perusahaan penerbit untuk memperoleh sumber pendanaan baru, investasi saham juga memberikan dividen dan *capital gain* bagi investor (Fitria & Pertiwi, 2023). Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Jawa Timur mencatatkan kenaikan jumlah Investor Pasar Modal pertumbuhannya melebihi tingkatan nasional. Dengan bertumbuhnya jumlah investor, maka secara otomatis dapat meningkatkan keputusan-keputusan Investasi yang dipilih oleh investor.

Keputusan investasi merupakan kebijakan yang ditentukan oleh investor dalam menempatkan kekayaan untuk meraih hasil untuk masa depan, maka dari itu keputusan yang dipilih oleh seorang investor harus melalui tahap pertimbangan yang baik, karena mempunyai risiko yang tinggi (Daniati et al., 2022). Oleh karena itu Investor memiliki tuntutan untuk membuat keputusan yang rasional dan tepat (Loris, 2020). Penentuan sebuah keputusan investasi sering diasumsikan jauh dari kerasionalan. Saat Investor

dihadapkan dengan kondisi yang beresiko, emosi dan juga faktor psikologis yang bisa dinilai memiliki pengaruh dalam menentukan keputusan (Anisa, 2012). Faktor kognitif juga emosional dapat membuat investor tidak bisa menjangring informasi secara benar. Sehingga keputusan yang dipilih bisa menjadi Irasional. Salah satu yang termasuk tindakan irasioanal saat menentukan keputusan investasi yaitu perilaku yang didasarkan tindakan dari Investor lain bukan dari ketersediaan informasi yang tepat dan dari fundamental kinerja suatu perusahaan. Karena tujuan investor akan tertuju pada tingkat pengembalian return akibatnya investor harus memiliki pilihan keputusan investasi untuk merinci bagaimana menepatkan asset mereka sehingga keuntungan bisa maksimal (Amirulloh & Agustina, 2023). Saat menentukan keputusan pengambilan keputusan terkadang investor lebih memilih mengikuti perilaku investor lain, perilaku ini disebut *herding behavior*.

Herding behavior adalah perilaku Investor yang dilakukan secara Irasional yaitu mengikuti tindakan investor lain bukan didasari dari ketersediaan informasi yang tepat dan juga penilaian secara Fundamental suatu Perusahaan (Setiawan et al., 2018). Penelitian yang dilakukan (Fikri et al., 2022), (Aristiwati & Hidayatullah, 2021) yang menyatakan *herding* berpengaruh positif sedangkan penelitian dari (Rona & Sinarwati, 2021) menunjukkan Herding Behavior tidak memiliki pengaruh pada Keputusan Investasi. Akibat dari perilaku *herding behavior* tersebut bisa menimbulkan investor mempengaruhi penilaian Investor lainnya saat melakukan investasi. Hal tersebut bisa menimbulkan sikap Investor sampai rutin ikut serta saat mengambil Keputusan Investasi atau yang dimaksud yaitu *advocate recommendation*.

Advocate Recommendation merupakan rekomendasi terkait saham baik itu berupa perintah membeli, menjual dan menahan saham dalam jangka waktu tertentu. Rekomendasi tersebut bisa didapat dari Perusahaan Sekuritas, *Broker*, teman dan juga keluarga. dan keluarga (Jocelynn, 2022). Hasil penelitian (Ferennita, Hasan, 2022), (Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019) dan (Jocelynn, 2022) menunjukkan *advocate recommendation* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu, menurut hasil penelitian (Velumoni & Rau, 2015) variable *Advocate Recommendation* tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan Invesstasi. Seorang investor akan mempunyai rasa percaya diri cenderung terlalu yakin terhadap kapabilitas dan pemahamannya saat pengambilan Keputusan yaitu *overconfidence* (Afriani & Halmawati, 2019).

Overconfidence merupakan sikap yang beranggapan memiliki kemampuan yang lebih akan pengetahuan dan memiliki anggapan lebih bisa dari investor lainnya (Pradhana, 2018). Apabila investor sudah mempunyai *Overconfidenc* yang tinggi maka lebih berani saat menentukan pilihan dan juga sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh (Aristiwati & Hidayatullah, 2021), (Amelinda & Ongkowidjaja, 2022), (Rabbani & Saputra, 2022) dan (Ferennita, Hasan, 2022) menyatakan *Overconfidence* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Sedangkan penelitian (Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019), dan (Fridana & Asandimitra, 2020) serta (Rona & Sinarwati, 2021) menyatakan *overconfidence* tidak mempunyai pengaruh pada keputusan invetasi.

Alasan penulis mengambil perusahaan PT. Phintraco Sekuritas sebagai sampel penelitian karena PT. Phintraco Sekuritas Surabaya adalah Perusahaan Sekuritas terbaik dalam berinvestasi dengan mudah dan aman dan anggota Bursa Efek Indonesia mampu mencetak 8 Rekor MURI dan mempunyai relasi tersebar di Indonesia yang memiliki kantor cabang dan GI BEI. PT. Phintraco Sekuritas memberikan layanan investasi terbaik yaitu *profits online trading*. PT. Phintraco Sekuritas selalu melakukan inovasi dalam mengembangkan Pasar Modal Indonesia. Berdasarkan rincian yang sudah dipaparkan, pada analisis ini akan menyatukan variabel observasi yang dilakukan oleh (Ferennita, Hasan, 2022) dikarenakan analisis ini telah menggunakan variabel seperti *advocate recommendation* dan *overconfidence* merupakan faktor yang memiliki pengaruh dengan

keputusan investasi. Analisis ini memiliki perbedaan dengan analisis terdahulu yakni menambahkan variabel herding behavior, menggunakan sasaran dan populasi pada PT. Phintraco Sekuritas Surabaya tahun 2022. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis dengan mengambil judul "Pengaruh *Herding Behavior, Advocate Recommendation* dan *Overconfidence* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Investor di PT. Phintraco Sekuritas Surabaya Tahun 2022".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan analisis yang digunakan yaitu statistic. Data primer menjadi pilihan untuk digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung berdasarkan observasi dan penyebaran angket atau kuisisioner. (Sugiyono, 2019). Variabel yang diteliti yaitu *herding behavior, advocate recommendation* dan *overconfidence*. Sedangkan keputusan investasi sebagai variabel dependen.

Penelitian dilakukan di PT. Phintraco Sekuritas Surabaya. Populasi dalam penelitian ini terdapat 2765 investor. Penelitian ini menggunakan random sampling yaitu dengan metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019) dan juga menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan rumus slovin dapat ditentukan jumlah sampel sebanyak 96 responden investor di PT. Phintraco Sekuritas Surabaya. Data yang diperoleh yaitu dari instrumen pernyataan kuisisioner dan skala likert menjadi ukuran pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengujian validitas, reliabilitas, asumsi klasik, normalitas, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Menurut jenis investor PT. Phintraco Sekuritas Surabaya memperlihatkan jenis responden investor mahasiswa sebanyak 74 orang dengan presentase 77% sedangkan non mahasiswa sebanyak 22 orang dengan presentase 23%.

Uji kualitas data yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk uji Asummsi Klasik yaitu: uji normalitas, uji Multikolinieritas, Uji heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda. Sedangkan uji Hipotesis yaitu: uji *t*, uji *F* dan uji *R*.

Uji Validitas

Pengujian validitas yaitu agar bisa mengkorelasikan dari setiap butir pernyataan yang tercantum dalam kuisisioner. Item dikatakan *valid* jika koefisien validitas $> r$ tabel (Ghozali, 2018). Hasil uji validitas disetiap butir instrument tersebut dikatakan valid dikarenakan r hitung $> 0,195$.

Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas yaitu agar bisa menilai konsistensi responden atas setiap butir indikator dari variabel yang ada.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronboach's alpa	Nilai kritis	Keterangan
----	----------	------------------	--------------	------------

1.	Herding Behavior	0.756	0,70	Reliable
2.	Advocate Recommendation	0.641	0,70	Reliable
3.	Overconfidence	0.675	0,70	Reliable
4.	Keputusan Investasi	0.729	0,70	Reliable

Sumber: Olah data SPSS oleh peneliti, (2023)

Uji Normalitas

Pengujian normalitas guna menilai residual tersebut berdistribusi secara normal atau tidaknya maka digunakan uji Statistic Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan melihat Signifikansi lebih besar dari 5%, dari pernyataan tersebut tersebut bisa dikatakan data berdistribusi secara normal dan sebaliknya.

Tabel 2. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		96
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.38708377
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.105
	<i>Positive</i>	.105
	<i>Negative</i>	-.060
<i>Test Statistic</i>		.105
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.011 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber: Olah data SPSS oleh peneliti, (2023)

Dapat dilihat dari Tabel 2 bahwa nilai taraf substansial yaitu 0,11 atau 0,11% sudah diatas 5% artinya data tersebut memiliki distribusi Normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah korelasi yang berhubungan antaar variabel bebas di regresi berganda. Untuk itu dilakukan pengujian untuk mengetahui Model regresi memiliki korelasi dengan Variabel bebas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>			
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistic</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
I	Herding Behavior	.566	1.765
	Advocate Recommendation	.515	1.941

	Overconfidence	.849	1.179
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi			

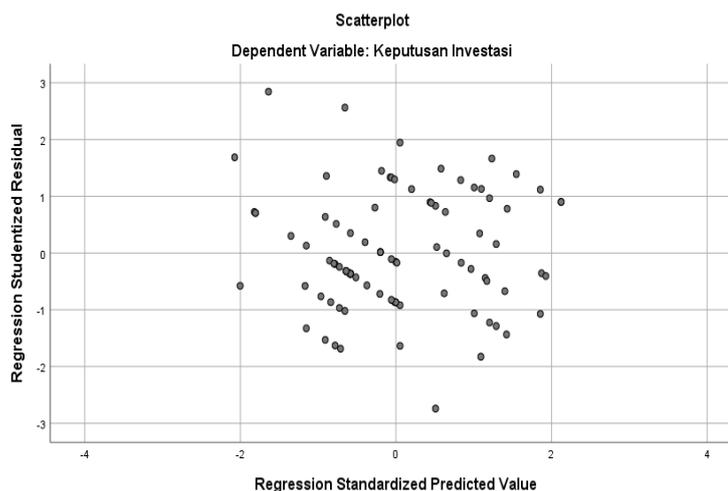
Sumber: Olah data SPSS oleh peneliti, (2023)

Hasil uji tersebut diketahui dari Tabel 3 *VIF* keseluruhan variabel < 10 dan nilai tolerance > 10 maka seluruh variabel diketahui aman multikolinieritas.

Uji Heteroskedstisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah gaya regresi menggambarkan adanya perbedaan varian residual I pengamatan ke Pengamatan yang lain. (Ghozali, 2018).

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olah data SPSS oleh peneliti, (2023)

Berdasarkan hasil gambar 1 menunjukan tidak adanya heteroskedastisitas karena tidak terlihat adanya kejelasan dalam pola.

Uji analisis regresi linier berganda

Pengujian digunakan dalam menilai Pengaruh *R herding behavior*, *Advocate Recommendatin*, *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi.

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	5.657	1.366		4.141	.000		
	Herding Behavior	.086	.114	.078	.750	.455	.566	1.765
	Advocate Recommendation	.068	.137	.054	.494	.622	.515	1.941
	Overconfidence	.706	.095	.631	7.408	.000	.849	1.179
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi								

Sumber: Olah data SPSS oleh peneliti, (2023)

Uji t

Pengujian untuk mengetahui apakah variable Independen dilihat menurut parsial memiliki pengaruh terhadap variable dependenn.

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.657	1.366		4.141	.000
	Herding Behavior	.086	.114	.078	.750	.455
	Advocate Recommendation	.068	.137	.054	.494	.622
	Overconfidence	.706	.095	.631	7.408	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

Sumber: Olah data SPSS oleh peneliti, (2023)

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa variabel *herding behavior* tidak mempunyai pengaruh karena menghasilkan nilai sebesar $0,750 < t$ tabel sebesar 1,985, *advocate recommendation* juga tidak memiliki pengaruh karena menghasilkan nilai $0,494 < t$ tabel yaitu 1,985, sedangkan *overconfidence* berpengaruh karena menghasilkan nilai $7,408 > t$ tabel yaitu 1,985.

Uji F

Pengujian ini dipakai untuk menilai adanya pengaruh setiap variabel independen Terhadap variable dependen.

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	Df	mean square	F	sig
1	Regression	139.626	3	46.542	23.426	.000 ^b
	Residual	182.780	92	1.987		
	Total	322.406	95			
a. Dependent Variabel : keputusan investasi						
b. Predictor : (constant), Overconfidence, herding behavior, Advocate Recommendation						

Sumber: Olah data SPSS oleh peneliti, (2023)

Berdasarkan hasil dari Tabel 6 tersebut menurut gabungan seluruh variable independent mempunyai pengaruh kepada variable dependent dikarenakan nilai Sig yaitu $0,00 < 0,05$.

Uji R

Koefisien regresi bertujuan mengukur sejauh mana model untuk menjelaskan variasi dari variabel terikat.

Tabel 7. Uji R

Model Summary ^b				
Model	R	R square	Adjusted R square	Std. error of the estimate
1	.658 ^a	.433	.415	1.40952
a. Predictors: (constant), Overconfidence, Herding Behavior, Advocate Recommendation				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

Sumber: Olah data SPSS oleh peneliti, (2023)

Berdasarkan pengujian Determinasi pada Tabel 7 untuk menjadi acuan Koefisien Determinasi yaitu penilaian *adjusted R square* yakni 0,415 artinya variabel *herding behavior*, *advocate recommendation* dan *overconfidence* mempengaruhi keputusan investasi 41,5 % dan tersisa 58,5% yang dipengaruhi variabel lainnya.

Hipotesis

- Hipotesis 1
 H_{01} : *herding behavior* tidak mempunyai pengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada investor PT. Phintraco Sekuritas Surabaya Tahun 2022.
 Dilihat dari t hitung variabel *herding behavior* (X1) yaitu $0,750 < t$ tabel yaitu 1.985. Jadi dapat diartikan H_{a1} ditolak sedangkan H_{01} diterima. Artinya variabel *herding behavior* tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.
- Hipotesis 2
 H_{02} : *advocate recommendation* tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi Saham Pada Investor PT. Phintraco Sekuritas Surabaya Tahun 2022.
 Dilihat dari t hitung variabel *advocate recommendation* (X2) yaitu $0,494 < t$ tabel yaitu 1.985. Jadi dapat diartikan H_{a1} ditolak sedangkan H_{02} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Advocate Recommendation* tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan Investasi.
- Hipotesis 3
 H_{03} : *Overconfidence* memiliki pengaruh terhadap Pengambilan keputusan investasi saham investor PT. Phintraco Sekuritas Surabaya Tahun 2022.
 Didapatkan t Hitung variabel *overconfidence* (X2) yaitu $7,408 > t$ tabel yaitu 1.985. Jadi dapat diartikan H_{a3} diterima sedangkan H_{03} ditolak. Artinya variabel *overconfidence* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Variabel *Herding Behavior* Terhadap pengambilan keputusan Investasi

Pengujian data yang didapatkan menunjukkan *herding behavior* tidak mempunyai pengaruh terhadap pengambilan Keputusan investasi Saham pada PT.

Phintraco Sekuritas Surabaya Tahun 2022. Penilaian pada *herding behavior* menggunakan 3 indikator, yaitu dampak keputusan investor lain, keputusan bertransaksi, reaksi perubahan keputusan sedang dari keseluruhan indikator memiliki nilai rata-rata skor 2,75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator resiko peringatan memiliki skor rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 2,90.

Penyebab *herding behavior* tidak berpengaruh pada penelitian ini adalah dikarenakan investor di PT. Phintraco Sekuritas Surabaya merupakan sikap dari Investor lain tidak berpacu saat pengambilan Keputusan Investasi. Hal ini disebabkan responden pada penelitian ini cenderung mengandalkan informasi yang mereka dapat melalui teknologi internet serta melakukan analisis dengan baik (Aristiwati & Hidayatullah, 2021). Gambaran tersebut bisa dinilai bahwasannya Investor saat pengambilan Keputusan Investasi lebih cenderung meneliti informasi fundamental terlebih dahulu saat pengambilan keputusan Investasi. Perilaku dari investor bisa terjadi dikarenakan Ketersediaan informasi yang sesuai bisa digunakan untuk dasar pengambilan Keputusan investasinya. Sehingga perilaku investor cenderung tidak sekedar ikut-ikutan saja.

Pengaruh Variabel *Advocate Recommendation* Terhadap pengambilan keputusan Investasi

Pengujian ini menghasilkan *advocate recommendation* tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi. Penilaian pada *advocate recommendation* menggunakan 3 indikator, yaitu rekomendasi analis terkenal, rekomendasi berdasarkan mayoritas dan kurangnya keputusan pribadi sedang dari keseluruhan indikator memiliki nilai rata-rata skor 2,88. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator resiko peringatan memiliki skor rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 3,08.

Penyebab *advocate recommendation* tidak berpengaruh pada penelitian ini dikarenakan investor di PT. Phintraco Sekuritas Surabaya lebih menganalisis faktor informasi akuntansi dibanding sarana dari lingkungan sosial sekitar (Mutswenje, 2014). Artinya ketika harga saham yang direkomendasikan turun, investor khawatir dan bisa menjadi panik karena tidak melakukan riset secara mandiri terlebih dahulu.

Pengaruh Variabel *Overconfidence* Terhadap Pengambilan keputusan investasi

Pengujian data yang didapatkan menghasilkan *Overconfidence* (X3) mempunyai pengaruh Keputusan Investasi. Penilaian pada *overconfidence* menggunakan 3 indikator, yaitu ketepatan pemilihan, percaya dengan kemampuan yang dimiliki dan keyakinan pemilihan investasi sedang dari keseluruhan indikator memiliki nilai rata-rata skor 3,24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator resiko peringatan memiliki skor rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 3,28.

Penyebab *overconfidence* berpengaruh pada penelitian ini adalah dikarenakan investor di PT. Phintraco Sekuritas Surabaya mempunyai level kepercayaan yang tinggi sehingga investor berani dalam mengambil keputusan secara pribadi, investor bisa sampai lalai akan resiko yang muncul dan investor menganggap Keputusan Investasi yang dijalankan dapat membuahkan hasil untuk masa depan (Ferennita, Hasan, 2022). Hal ini bisa dinilai dari hasil pernyataan responden yaitu investor sangat yakin dalam menjalankan investasi dan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih dalam berinvestasi.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada investor di PT. Phintraco Sekuritas Surabaya diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *herding behavior* tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan Investasi saham pada Investor PT. Phintraco Sekuritas Surabaya Tahun 2022, variabel *advocate*

recomendation tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan Investasi Saham pada Investor PT. Phintraco Sekuritas Surabaya Tahun 2022 dan variabel *overconfidence* tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan Invesstasi Saham pada Investor PT. Phintraco Sekuritas Surabaya Tahun 2022 PT. Phintraco Sekuritas Surabaya.

Daftar Pustaka

- Afriani, D., & Halmawati. (2019). *168-Article Text-257-1-10-2019 1205 - JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol.*
- Amelinda, R., & Ongkowidjaja, Y. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Pendidikan Investor terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (Bei), Jakarta. 7(7).
- Amirulloh, A. R., & Agustina, & R. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 5(No. 1 (2023): Februari). <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/jfas.v5i1.434>
- Anisa. (2012). *157378-ID-hubungan-faktor-demografi-dengan-bias-pe.* 2(2), 123–138.
- Aristiwati, I. N., & Hidayatullah, S. K. (2021). Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Among Makarti*, 14(1), 15–30.
- Asrifin, R., & Agustina, R. (2021). Faktor – Faktor Penyebab Underpricing Saham Saat Initial Public Offering di BEI Periode 2016 – 2018. *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.33752/jfas.v3i1.248>
- Azmil Fitria, D. A. P. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.* Journal of Finance and Accounting Studies. <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/jfas.v5i1.471>
- Daniati, R. R., Prasetyo, H. D., & Akuntansi, P. S. (2022). Pengaruh Herding dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran) *I.2.* 3(1), 10–14.
- Ferennita, Hasan, A. (2022). *J ournal of Accounting and Finance.* 1(1). <https://doi.org/10.22219/jafin.xxxxxxxx>
- Fikri, R., Frima, R., & Rosalina, E. (2022). *Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Pengaruh Herding Factor dan Overconfidence terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Generasi Z (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Pada.* 2(1), 39–45.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswi di Surabaya). 4(2), 396–405.
- Jocelynn, E. (2022). Volume . 24 Issue 2 (2022) Pages 315-323 FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online) Property investment decision in Batam City. *Property Investment Decision in Batam City*, 2(2), 315–323. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10753>
- Loris, R. P. (2020). Pengaruh Representativeness, Availability, Anchoring, Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Syariah. *Skripsi.*
- Mutswenje, S. V. (2014). Eh Professionals Disaster Relief Workers - a Comparative-Study of Basic Perceptions. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(4), 25–28. http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_4_No_4_Special_Issue_February_2014/11.pdf

- Rabbani, I. A., & Saputra, I. (2022). *Program Studi Bisnis Digital , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Universitas Muhammadiyah Kendari JIM : Journal Of International Management Pada era globalisasi yang semakin berkembang saat ini investasi dipandang sebagai salah satu sarana efektif untuk.* 1–18.
- Rakmatulloh, A. D., & Asandimitra, N. (2019). 2019. 7, 796–806.
- Rona, I. W., & Sinarwati, N. K. (2021). *Pengaruh Herding Bias dan Overconfidence Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.* 4(2).
- Setiawan, Y. C., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 17–25. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.1745>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif.*
- Velumoni, D., & Rau, S. S. (2015). Factors influencing equity investment decision. In *International Business Management* (Vol. 9, Issue 6, pp. 1359–1362).